



## ANALISIS RASIO CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA ( Studi Pada Bank Umum Go Public Tahun 2018 – 2020 )

Muhammad Taufiqur Rahman<sup>1</sup>, Pompong B Setiadi<sup>2</sup>, Sri Rahayu<sup>3</sup>  
STIE Mahardhika Surabaya

Email: [muhammadtaufiqur5@gmail.com](mailto:muhammadtaufiqur5@gmail.com)

### ABSTRACT

*Banks are intermediary institutions for those who have excess funds and those who lack funds. The purpose of this study is as follows to test and analyze the ratio of CAR, NPL, and LDR simultaneously affect ROA, the ratio of CAR, NPL and LDR partially affect ROA and between CAR, NPL, and LDR which variable has a dominant influence on ROA. This analysis was carried out with a descriptive qualitative approach, in which the researcher systematically compiled the data obtained based on the results of interviews and group discussions. The conclusion of this study explains that the CAR variable shows a positive and significant effect on ROA. The NPL and LDR variables show a negative and insignificant effect on Return On Asstes (ROA). And the variable with the most dominant influence on ROA is CAR.*

**Keywords:** CAR, NPL, LDR and ROA

### PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh keuntungan yang optimal dengan pengorbanan yang minimal. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran keberhasilan pembangunan suatu negara (Istanti et al., 2021) Globalisasi memberikan sejumlah tantangan terkait dengan manajemen sumber daya manusia (SDM) (enny istanti, ruchan sanusi, 2020). Salah satu tolak ukur pembangunan nasional adalah pembangunan ekonomi dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kini setelah masa krisis terlewati, perbaikan sektor ekonomi tetap menjadi prioritas utama. Pembangunan ekonomi tidak dapat terlepas dari perkembangan berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu di antara lembaga-lembaga keuangan tersebut yang nampaknya paling besar peranannya dalam pembangunan ekonomi adalah lembaga keuangan bank, yang lazimnya disebut bank.

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Dimana bank memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah *agent of trust*. *Agent of trust* berarti dalam kegiatan usahanya bank mengandalkan kepercayaan (*trust*) masyarakat. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak akan disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik dan bank tidak akan bangkrut (Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso, 2008:9). Untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, maka bank harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial perusahaan, maka perlu diadakan analisis terhadap data finansial yang tercermin dalam laporan keuangan. (Istanti, 2022) Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam bentuk persentase atau kali (Selamet riyadi, 2006:155).

Profitabilitas dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Assets* (selanjutnya disingkat ROA). Dalam hal ini ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya. Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar yang paling baik untuk *Return On Assets* dalam ukuran bank-bank Indonesia minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Lukman Dendawijaya, 2000:120).

Nilai ROA yang fluktuatif pada beberapa bank umum di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya. Dimana faktor-faktor ini juga dapat digunakan dalam penilaian kinerja maupun laba yang diperoleh bank seperti, CAR (mewakili modal), NPL (mewakili risiko kredit), serta LDR (mewakili risiko likuiditas).

Istilah *Capital Adequacy Ratio* juga dapat dipahami sebagai penunjuk seberapa jauh suatu bank mengandung risiko yang turut dibayar oleh dana milik masyarakat. Nilai CAR yang tinggi menggambarkan suatu bank memiliki kemampuan besar untuk memikul risiko bagi setiap aktiva produktif atau kredit.

NPL adalah rasio keuangan yang digunakan sebagai proksi terhadap tingkat pengembalian kredit yang diberikan deposito kepada bank dengan kata lain NPL merupakan tingkat kredit macet pada bank tersebut. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL), maka semakin kecil pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Sedangkan LDR merupakan salah satu indikator penilaian kinerja keuangan untuk mengukur tingkat likuiditas yang disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga atau biasa digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sumber pendapatan utama bank. Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut untuk menguji dan menganalisis rasio CAR, NPL, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA, rasio CAR, NPL dan LDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA dan diantara CAR, NPL, dan LDR variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA. Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio CAR, NPL, DAN LDR Terhadap ROA ( Studi Pada Bank Umum Go Publik Tahun 2018-2020 )**.” signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Yuliani (2007) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap

*Return on Asset* (ROA) Beberapa perbedaan hasil yang terdapat dalam penelitian-penelitian tersebut diatas menunjukkan adanya *research gap*, sehingga perlu dilakukan kajian penelitian mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan ROA.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio CAR, NPL, DAN LDR Terhadap ROA ( Studi Pada Bank Umum yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 )**.”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian terdahulu mengenai analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap ROA untuk waktu dan tempat yang berbeda, bahkan diantaranya kontradiktif terhadap yang lainnya. Kemudian didukung adanya fenomena *gap* data sampel, dimana nilai ROA mengalami perubahan yang cukup fluktuatif yang mungkin secara tidak langsung dipengaruhi oleh beberapa variabel. Dari rumusan masalah tersebut, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah rasio CAR, NPL, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA?
2. Apakah rasio CAR, NPL dan LDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum?
3. Diantara ketiga variabel X (CAR, NPL, dan LDR), variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel Y (ROA)?

### **LANDASAN TEORI**

#### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya (Munawir, 2014).

#### ***Return On Asset (ROA)***

ROA merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan.(Kasmir, 2019). *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. ROA ini adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba karena pada rasio tersebut mewakili atas seluruh aktivitas pada perusahaan.

Rumus ROA (Kasmir, 2019)

$$\text{Return on Asset} = (\text{Net Income} : \text{Total Assets}) \times 100\%$$

#### **CAR (Capital Adequacy Ratio)**

*Capital Adequacy Ratio* atau Rasio kecukupan modal adalah sebuah rasio yang menjadi indikasi seberapa besar kemampuan bank untuk menanggung kerugian yang bisa saja terjadi. CAR adalah sebagai rasio menampilkan besaran total keseluruhan dari aktiva bank.(Dendawijaya, 2019)

Rumus CAR (Kasmir, 2019) adalah

$$\text{CAR} = \text{Modal/ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)} \times 100\%$$

#### **Non Performing Loan (NPL)**

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* menunjukkan seberapa besar dana bank dilepaskan ke perkreditan. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* maka laba bank akan semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank maka kinerja bank juga meningkat. NPL (*Non Performing Loan*) adalah salah satu indikator kesehatan aset suatu bank. Indikator tersebut dapat berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar, serta likuiditas.(Kasmir, 2019)

Rumus *Non Performing Loan (NPL)*:

$$\text{Rasio NPL} = (\text{Total NPL} / \text{Total Kredit}) \times 100 \%$$

#### **Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menggambarkan perbandingan antara jumlah kredit (pembiayaan) yang disalurkan kepada nasabah dengan jumlah dana yang diterima. Menurut Dendawijaya, (2019) Loan to Deposit Ratio adalah rasio antara seluruh jumlah kredit (pembiayaan) yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Menurut Kasmir, (2019) Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya loan to deposit ratio menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.

$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Modal} + \text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$
--

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Analisis ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, didalamnya peneliti Menyusun sistematis data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan diskusi kelompok.(P. D. Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan peneliti dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan adalah dengan metode kualitatif, yaitu suatu metode analisa yang memberikan uraian-uraian sesuai dengan kenyataan yang ada sesuai dengan obyek penelitian.(F. X. Sugiyono, 2017)

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari literatur berupa buku-buku, pendapat atau pemikiran pihak lain yang berupa artikel yang diperoleh perpustakaan, internet. (Sugiyono, 2017). Data sekunder berasal dari laporan keuangan perusahaan yang telah ditentukan melalui beberapa kriteria.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel 1 hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS CAR, NPL, LDR terhadap ROA

Tabel 1.  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.058	2.423		-2.087	.040
CAR	.710	.087	.670	8.134	.000
NPL	-.474	.288	-.137	-1.648	.103
LDR	-.048	.026	-.124	-1.855	.067

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 1 maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$ROA = -5.058 + 0.710CAR - 0.474NPL - 0.048LDR + e$$

**Uji Parsial ( Uji t )**

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (CAR, NPL, dan LDR) terhadap variabel dependen (ROA). Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Hasil uji analisis regresi *coefficients* dengan menggunakan SPSS versi 17 terlihat pada di bawah ini :

Tabel 2  
Uji t (parsial)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.058	2.423		-2.087	.040
CAR	.710	.087	.670	8.134	.000
NPL	-.474	.288	-.137	-1.648	.103
LDR	-.048	.026	-.124	-1.855	.067

a. Dependent Variable: ROA

**Uji Hipotesis Pengaruh CAR terhadap ROA**

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk variabel CAR sebesar 0,710 yang berarti berpengaruh positif terhadap ROA. Selain itu, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0,000 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05% maka dalam hal ini pengaruh CAR terhadap ROA nyata. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Go Publik diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka ROA yang diperoleh bank akan semakin besar. Hal itu disebabkan CAR merupakan rasio yang menunjukkan

kemampuan permodalan suatu bank dimana modal ini nantinya akan digunakan dalam kegiatan produksinya yang akan menghasilkan laba bagi perbankan serta menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya. Sehingga semakin tinggi CAR, semakin tinggi pula ROA. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Nusantara, (2009) yang menunjukkan bahwa pengaruh CAR secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap ROA.

#### Uji Hipotesis Pengaruh NPL terhadap ROA

Berdasarkan persamaan regresi koefisien untuk variabel ini bernilai negatif -0,474, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel NPL terhadap ROA adalah negatif. Koefisien regresi sebesar -0,474 berarti setiap penurunan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,474%. Tabel 2 menunjukkan hasil uji t antara NPL terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,103 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel NPL secara signifikan terhadap ROA.

Kondisi ini mengandung arti semakin tinggi nilai NPL mengakibatkan semakin rendah tingkat ROA pada bank umum go publik. Hal ini disebabkan NPL mengindikasikan tingkat kredit macet pada bank yang mengakibatkan menurunnya tingkat laba (ROA) yang diperoleh. Tetapi nilai signifikansi NPL terhadap ROA sebesar 0,103 menunjukkan pengaruh variabel NPL terhadap ROA tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara langsung. Kemungkinan hal ini diakibatkan nilai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) masih dapat mengcover kredit bermasalah. Laba perbankan masih dapat meningkat dengan NPL yang tinggi karena bank masih dapat memperoleh sumber laba tidak hanya dari bunga tetapi juga dari sumber laba lain seperti *fee based income* yang juga memberikan pengaruh yang relative tinggi terhadap tingkat ROA. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik diterima Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mawardi., (2005) yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

#### Uji Hipotesis Pengaruh LDR terhadap ROA

Dari tabel 2 hasil uji t antara LDR terhadap profitabilitas (ROA) memperlihatkan bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif (-0,048), sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel LDR terhadap ROA adalah negatif. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik diterima. Semakin tinggi LDR akan mengakibatkan tingkat ROA menurun.

Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi LDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank. Jika presentase penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga berada antara 80% -110%, maka bank tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat profitabilitas yang baik. Namun, hal itu dapat berdampak menurunnya tingkat ROA bank umum go publik jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan dalam pengembalian.

Hasil temuan ini tidak mendukung hasil penelitian dari Nusantara, (2009) yang menunjukkan bahwa pengaruh LDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap ROA. Perbedaan hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan objek penelitian, jumlah sampel, rasio yang digunakan, dan tahun penelitian yang berbeda.

#### Uji Dominan

Untuk menentukan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap ROA berdasarkan tabel 2, yaitu variabel CAR memiliki nilai paling besar yaitu 8.134. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA terbukti kebenarannya

Hasil penelitian menunjukkan NPL dan LDR mengalami perubahan, tetapi variabel ROA kemungkinan tidak akan mengalami perubahan atau mengalami perubahan namun dengan skala yang sangat kecil. Berbeda halnya dengan variabel CAR, jika CAR mengalami perubahan, maka ROA juga akan ikut mengalami perubahan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena CAR menunjukkan permodalan, dan modal merupakan hal yang utama bagi suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya demi mendapatkan laba yang diinginkan.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (P. Sugiyono, 2019)

Tabel 3  
Hasil Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1821.456	3	607.152	46.320	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1258.334	96	13.108		
	Total	3079.790	99			

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable : ROA

Pada tabel 3 bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 46.320 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0.05 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu CAR, NPL, dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets (ROA)* diterima. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, NPL, dan LDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA Bank umum Go Publik di Indonesia.

**Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variasi variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan (R<sup>2</sup>), yang berbeda antara nol dan satu.

Tabel 4  
koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.579	3.62045

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 4 menunjukkan koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (*R square*). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Dari hasil olahan data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,769 atau sama dengan 76,9% artinya hubungan antara variabel X (CAR, NPL, dan LDR) terhadap variabel Y (ROA) dalam kategori kuat. Sekitar 76,9% variabel CAR, NPL, dan LDR berpengaruh terhadap ROA. Hal ini disebabkan variabel CAR dan LDR termasuk dalam indikator (CAMELS) penilai tingkat kesehatan bank dimana tingkat kesehatan bank memperlihatkan kondisi kinerja keuangan suatu bank yang diprosikan terhadap ROA. Dan disisi lain, kredit merupakan salah satu kegiatan usaha bank yang dapat menghasilkan profit bagi perbankan. Jika kredit tersebut macet (tingkat NPL meningkat) maka tingkat profit (ROA) juga akan menurun. Kondisi tersebut mengindikasikan jika NPL mengalami perubahan, maka ROA juga akan mengalami perubahan.

*R square* menjelaskan seberapa besar variasi y yang disebabkan oleh x, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,591 atau 59,1%. Artinya 59,1% ROA dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas CAR, NPL, dan LDR. Sedangkan sisanya 40,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model. Hal ini dikarenakan indikator penilai tingkat kesehatan bank tidak hanya terdiri dari ketiga variabel X (CAR, NPL, dan LDR) tetapi ada indikator lainnya seperti BOPO, manajemen bank dan sebagainya.

*Adjusted R Square* merupakan nilai  $R^2$  yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penjabakan model, dari hasil perhitungan nilai *adjusted R square* sebesar 57,9%. *Standard error of the estimate* merupakan kesalahan standar dari penaksiran sebesar 3,620%.

#### KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian menunjukkan variabel CAR, NPL, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu CAR, NPL, dan LDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada ROA pada Bank Umum Go Publik di Indonesia.
2. Secara parsial variabel CAR, NPL, dan LDR memiliki pengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:
  - a. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik di Indonesia.
  - b. Variabel NPL berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik di Indonesia.
  - c. Variabel LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Go Publik di Indonesia.
1. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA adalah CAR

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen Perbankan* (Edisi Kedua). Ghalia Indonesia.
- enny istanti, ruchan sanusi, A. D. G. (2020). IMPACTS OF PRICE, PROMOTION AND GO FOOD CONSUMER SATISFACTION IN FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS STUDENTS OF BHAYANGKARA UNIVERSITY SURABAYA. *Ekspektra : Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 104–120. <https://doi.org/10.25139/ekt.v4i2.3134>
- Istanti, E. (2022). FINANCIAL RATIO ANALYSIS TO ASSESS PERFORMANCE FINANCE OF PAPER MANUFACTURERS ON STOCK EXCHANGE INDONESIA. *Edunomika*, 06(02), 1–6.
- Istanti, E., Negoro, B. K., & GS, A. D. (2021). Analysis of Factors Affecting Income Distribution Inequality in Indonesia 2009-2013 Period. (*International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 4(02), 157–163.
- Kasmir, D. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Mawardi., W. (2005). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Dengan Total Assets Kurang Dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Dan Strategi.*, 14(1).
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. LIBERTY.
- Nusantara, A. B. (2009). Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik 98 dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007). *Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta, Bandung. “Pedoman Praktis K3LH ( Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup ). grava media.
- Sugiyono, F. X. (2017). *Neraca pembayaran: Konsep, Metodologi dan penerapan* (Vol. 4). Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Sugiyono, P. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R\&D. *Alpabeta, Bandung*.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.

